



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Rabu, 17 Januari 2024

Kabupaten Pasuruan terpilih sebagai pilot project Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesejahteraan Anak Usia Sekolah dan Remaja (RAN-PIJAR). Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, mengajak para pemangku komitmen untuk mengembangkan inovasi SDM dan perilaku perubahan (Behavior Change Communication) guna meningkatkan akses pelayanan kesehatan gizi berkualitas bagi anak usia sekolah. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Komitmen

Bersama oleh Pj. Bupati bersama beberapa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pemangku komitmen lainnya.

Dalam lokakarya "Pengembangan Desain Uji Coba Model Gizi Anak Sekolah Dasar Terintegrasi di Kabupaten Pasuruan Sebagai Implementasi RAN-PIJAR", Pj. Bupati Andriyanto menekankan pentingnya penguatan gizi untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. Ia memaparkan lima strategi utama dalam RAN-PIJAR, salah satunya adalah perluasan akses pelayanan kesehatan gizi berkualitas.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan fokus pada perluasan akses pelayanan kesehatan gizi berkualitas karena masih adanya permasalahan gizi, seperti prevalensi stunting yang cukup tinggi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2018. Pj. Bupati Andriyanto mendorong penerapan komunikasi perubahan perilaku (Behavior Change Communication) untuk mengedukasi siswa dan orang tua mengenai pentingnya asupan makanan bergizi.

Lokakarya tersebut dihadiri oleh Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan Kemenko PMK,

Jelsi Natalia Marampa, Direktur Sekolah Dasar, Kemendikbudristek yang diwakili oleh Nia Nurhasanah, Tim Pakar WFP, Hardinsyah dan Nikendarti Gandini, serta Bappeda Provinsi dan Balai POM Provinsi.

Kabupaten Pasuruan, melalui lokakarya ini, berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan anak usia sekolah melalui penguatan gizi, pengembangan inovasi SDM, dan komunikasi perubahan perilaku yang terintegrasi dalam program RAN-PIJAR. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan anak sekolah di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.